



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# BINGKISAN UNTUK DIRGA

Penulis : Widjati Hartiningtyas

Ilustrator: Indra Bayu



BACAAN UNTUK  
JENJANG PAUD





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# BINGKISAN UNTUK DIRGA





## **Bingkisan untuk Dirga**

Penulis : Widjati Hartiningtyas

Ilustrator : Indra Bayu

Penyunting: Anita Astriawati Ningrum

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya  
2. Febyasti Davela Ramadini  
3. Kity Karenisa  
4. Kaniah  
5. Wenny Oktavia  
6. Laveta Pamela Rianas  
7. Ahmad Khoironi Arianto  
8. Wena Wiraksih  
9. Dzulqornain Ramadiansyah

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

<b>PB</b> 398.209 598 <b>HAR</b> b	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Hartiningtyas, Widjati Bingkisan untuk Dirga/Widjati Hartiningtyas; Anita Astriawati Ningrum (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 18 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-602-437-768-7  1. DONGENG-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK
---	---





Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

## **Sambutan**

### **Menteri Pendidikan dan Kebudayaan**

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy

# Sekapur Sirih

Menjelang hari raya, bingkisan berupa makanan dan minuman dibagikan. Setiap keluarga yang kurang mampu mendapatkan satu karcis yang bisa ditukarkan dengan satu paket bingkisan.

Pada hari yang telah ditentukan, warga akan datang untuk mendapatkan bingkisan tersebut.

Surabaya, Mei 2019  
Widjati Hartiningtyas



Saatnya mengambil bingkisan Lebaran.

Semoga kali ini ada sirup lagi.







Oh, tidak!

Antreannya panjang sekali.

“Sirupnya bisa habis ya, Pak?”





Uh, menunggu itu tidak seru!





Eh, mengapa mereka dapat dua?









Wah, tiketnya hampir sama!

Jadi, begitu caranya.

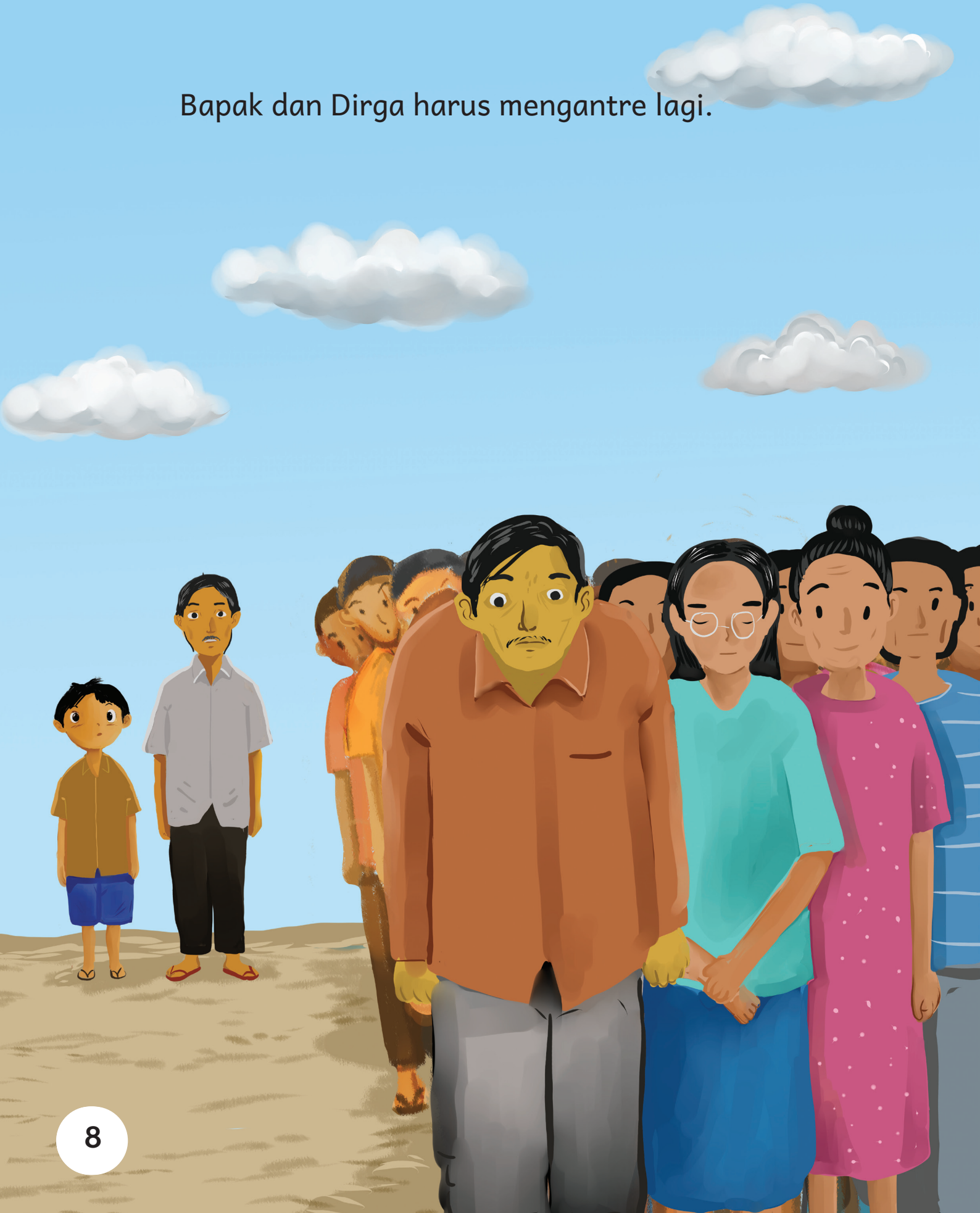


“Dirga! Kenapa tidak bilang kalau pergi?”





Bapak dan Dirga harus mengantre lagi.



“Bapak, kuberitahu sesuatu.”



Kata Bapak, “Satu saja cukup.”







Akhirnya tiba giliran Dirga.

Akan tetapi, di mana sirupnya?

Ternyata tidak ada sirup kali ini.









“Dirga, lihat!

Ada penjual es kacang hijau.”





“Wah, ada sirup merahnya.

Kita bungkus untuk berbuka puasa.”







# Biodata



## Penulis

Setelah lulus dari jurusan sastra Inggris, Tyas memutuskan untuk bekerja sebagai pengajar. Beberapa tahun kemudian, ia kembali menulis karena ingin membacakan ceritanya sendiri putrinya. Karyanya untuk anak dan dewasa telah dimuat di berbagai media nasional dan diterbitkan oleh penerbit mayor. Saat ini Tyas dan keluarga kecilnya tinggal di sebuah kota kecil yang panas.



## Ilustrator

Ilustrator lepas yang berdomisili di Yogyakarta bersama istri dan lima ekor kucingnya ini, sudah lama tertarik pada dunia gambar. Indra belajar ilustrasi secara otodidak dan selalu bersemangat untuk terus belajar. Ia bisa dihubungi lewat posel [indra\\_81nesia@yahoo.co.id](mailto:indra_81nesia@yahoo.co.id).



## Penyunting

Anita Astriawati Ningrum lahir di Cirebon, 23 Mei 1984. Setelah lulus sebagai sarjana humaniora dari Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia pada tahun 2006, ia sempat berkecimpung di dunia pendidikan sebagai pengajar Bahasa Indonesia di beberapa bimbingan belajar dan dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sejak tahun 2009, ia bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai pengkaji kebahasaan dan kesastraan serta terlibat dalam berbagai penelitian bidang kesastraan. Pada tahun 2018, ia meraih gelar magister humaniora dari peminatan kajian tradisi lisan Departemen Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia. Ia dapat dihubungi melalui posel [anita.astriawatiningrum@gmail.com](mailto:anita.astriawatiningrum@gmail.com).









MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Lebaran adalah momen yang selalu dinanti oleh Dirga. Setiap tahun, keluarga yang kurang mampu akan mendapatkan bingkisan Lebaran. Dirga bersemangat sekali menemani Bapak mengambil bingkisan di alun-alun. Ia tak sabar ingin menikmati sirup merah lezat sama seperti tahun lalu. Akankah Dirga mendapatkan sirup yang ia inginkan?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

